

PKM Pengembangan Dan Pengelolaan Sistem Informasi Sekolah Berbasis Web Bagi Guru, Tenaga Kependidikan Dan Siswa

Rusliyawati¹, Agus Wantoro^{2*}, Erliyan Redy Susanto³

^{1,2,3*}S1 Sistem Informasi, Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: ¹rusliyawati@teknokrat.ac.id, ^{2*}aguswantoro@teknokrat.ac.id, ³erliyan.redy@teknokrat.ac.id

(Agus Wantoro * : coresponding author)

Received	Accepted	Publish
19-Juni-2023	13-Juli-2023	29-Oktober-2023

Abstrak - Mitra program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Sekolah Binaan ini adalah SMK Negeri Pertanian Pembangunan (SPP) Lampung. Saat ini SMK Negeri Pertanian Pembangunan Lampung belum memiliki sistem informasi sekolah berbasis web sedangkan telah ditunjuk untuk menjadi SMK Berevolusi Industri. Permasalahan yang dialami oleh mitra yaitu belum optimalnya manajemen sistem informasi sekolah karena masih kurangnya pengetahuan dan media teknologi informasi yang mendukung proses tersebut. Solusi yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan pada mitra yaitu pengembangan Sistem Informasi Sekolah berbasis web, dalam bentuk pelatihan dan pendampingan terkait sistem informasi sekolah berbasis web.

Kata Kunci: PKM, Sistem Informasi, Sekolah, Website;

Abstract – The partner for the Community Service Program (PKM) of the Fostered Schools is the SMKN SPP Lampung. Currently the Lampung Development Agriculture State Vocational School does not yet have a web-based school information system while it has been appointed to become an Industrial Evolution Vocational School. The problem experienced by partners is that the management of school information systems is not yet optimal because there is still a lack of knowledge and information technology media that support this process. The solution proposed to overcome problems with partners is the development of a web-based school information system, in the form of training and assistance related to a web-based school information system.

Keywords: Community service; Information System; School; Website;

1. PENDAHULUAN

Saat ini, situs web adalah cara terbaik untuk mempublikasikan dan menyebarkan informasi kepada sebanyak mungkin orang di dunia. Internet adalah teknologi untuk organisasi atau institusi dalam hal ini sekolah menyediakan sarana untuk berkomunikasi dengan publik. Internet juga memiliki karakteristik tanpa batas tempat dan waktu, setiap orang dapat mengakses internet dimanapun dan kapanpun untuk melakukan bisnis dan menyediakan atau meminta layanan yang mereka inginkan (Arief, 2011). Website dapat juga diartikan sebagai kumpulan halaman yang dapat menampilkan berbagai informasi dalam bentuk teks, suara, gambar, animasi atau gabungan dari beberapa bentuk atau se muanya (Izzah, 2020) dengan kata lain bahwa website sebagai alat yang dapat digunakan untuk menampilkan diri, perusahaan, sekolah atau organisasi di internet (Kaafi dkk, 2022)

Perkembangan teknologi telah mendorong munculnya berbagai aktivitas yang berlandaskan pada teknologi informasi, seperti *e-commerce*, *e-education* dan lain sebagainya (Ardabili, 2020). Pada dunia Pendidikan, saat ini banyak sekolah yang menyediakan teknologi informasi di sekolah-sekolah. Hal ini dilakukan untuk memberikan kemudahan untuk mengakses informasi. Banyak sekolah yang telah lama memanfaatkan teknologi informasi dalam berbagai kegiatan sekolah seperti mulai dari penerimaan peserta didik baru sampai dengan berbagai informasi-informasi terupdate terkait sekolah.

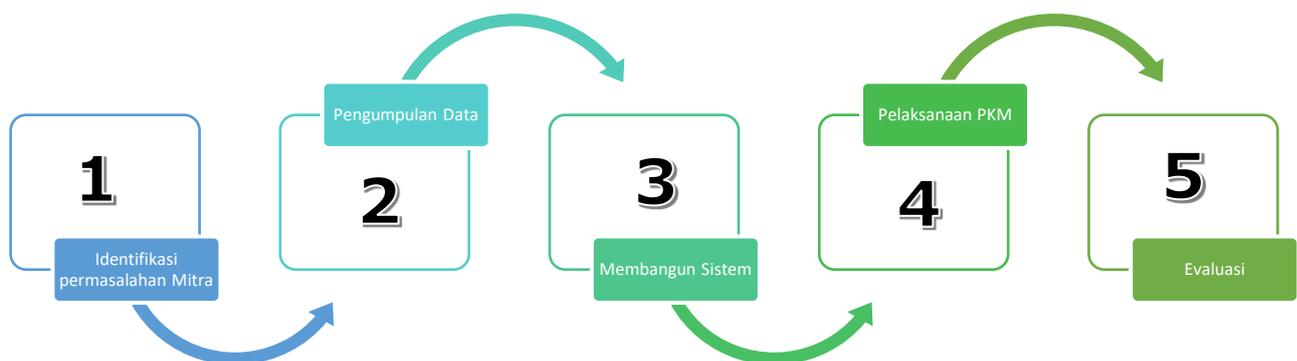
Website sekolah saat ini sedang menjadi tren di dunia pendidikan dan website sekolah mendapatkan perhatian serta respon yang sangat bagus dari berbagai pihak baik itu dari tenaga kependidikan, siswa dan juga masyarakat. Keberadaan website sekolah memegang peranan penting dalam proses penginputan data. Proses penginputan data siswa, data guru dan tenaga kependidikan di sekolah dapat diakses dengan mudah dan efektif dengan menggunakan website sekolah (Christian dkk., 2018). Website sekolah merupakan media informasi yang dapat dimanfaatkan sekolah secara efektif dan efisien dalam penyampaian informasi-informasi yang berhubungan dengan sekolah (Izzah, 2020). Ini menjadi perlengkapan penting di sekolah di mana kemampuan dan keterampilan informasi teknologi mereka dikembangkan menggunakan teknologi modern mereka yang mencakup penggunaan aplikasi web (Oktaviani and Ayu, 2021)

Website sekolah bisa menjadi salah satu wadah yang sangat memudahkan pihak sekolah untuk menyampaikan berbagai informasi kepada publik dengan efektif dan efisien (Christian dkk, 2018). SMK Negeri Pertanian Pembangunan (SPP) Lampung merupakan salah satu sekolah pertanian di Lampung yang ditunjuk sebagai sekolah persiapan menuju SMK Revolusi 4.0. SMK Negeri Pertanian Pembangunan (SPP) Lampung belum memiliki website sekolah sehingga berbagai informasi dan perkembangan aktivitas sekolah disampaikan secara sederhana yaitu dengan menggunakan papan pengumuman atau melalui pengumuman lisan ataupun tulisan yang biasanya dibagikan kepada peserta didik. Penyampaian informasi seperti ini dirasa belum efektif dan efisien. Kondisi ini juga disebabkan oleh tenaga pendidik yang ada memiliki pengetahuan yang minim terkait cara membuat dan mengelola website sekolah.

Melihat permasalahan yang dihadapi SMK Negeri Pertanian Pembangunan (SPP) Lampung, maka diperlukan penerapan IPTEK dan pelatihan untuk pengembangan sistem informasi sekolah yang dilengkapi informasi profil sekolah, fasilitas sekolah, prestasi sekolah, kewirausahaan sekolah, dan dokumentasi kegiatan sekolah untuk memudahkan civitas sekolah, stakeholder dan masyarakat mendapatkan informasi sekolah

2. METODE PELAKSANAAN

Rangkaian kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dibagi menjadi beberapa tahap. Tahapan pelaksanaan PKM disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

2.1. Identifikasi Permasalahan Mitra

Identifikasi masalah adalah bagian penting dalam sebuah pengabdian dan penelitian. Meskipun tidak masuk dalam struktur penulisan, identifikasi masalah atau problem identification tergolong proses krusial (Usman dan Purnomo, 2001). Dalam langkah-langkah pengabdian, mengidentifikasi suatu masalah menempati poin pertama. Jadi sebelum kamu melakukan penelitian dan pengabdian, identifikasi topik atau masalah harus jelas terlebih dahulu. Tanpa identifikasi yang kuat dan matang, penelitian maupun pengabdian akan mudah dipatahkan. Identifikasi masalah didefinisikan sebagai upaya untuk menjelaskan masalah dan membuat penjelasan dapat diukur (Salmaa, 2023). Berdasarkan analisis situasi yang telah dilakukan, maka didapatkan permasalahan mitra pada pengabdian ini adalah sebagai berikut :

- a. Belum memiliki website sekolah sehingga berbagai informasi dan perkembangan aktivitas sekolah disampaikan secara sederhana yaitu dengan menggunakan papan pengumuman atau melalui pengumuman lisan ataupun tulisan yang biasanya dibagikan kepada peserta didik.
- b. Guru, tenaga Pendidikan, dan siswa yang ada memiliki pengetahuan yang minim terkait cara membuat dan mengelola website sekolah

2.2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara di lapangan yaitu pencatatan data dan berbagai bentuk data yang ada di lapangan (Sugiyono, 2010). Pengumpulan data dilakukan untuk membangun sistem pengelolaan alumni. Data yang dikumpulkan berupa data-data terkait seperti data profile alumni, data keluarga, data pendidikan, data pekerjaan dan data media sosial



Gambar 2. Identifikasi Permasalahan Mitra dan Pengumpulan Data

2.3. Membangun Sistem

Dalam membangun sistem informasi alumni SMK Negeri SPP Lampung ini menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*), *framework CodeIgniter* dengan *tools* Visual Studio Code sebagai editor penulisan code PHP dan MySQL untuk pembuatan database. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan tahapan Waterfall. Dengan demikian penelitian nantinya dapat membantu pihak sekolah dalam mengelola data alumni yang dapat diakses secara online. Berikut tampilan sistem yang dikembangkan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Pelaksanaan PKM

Sebelum melaksanakan PKM maka pihak Perguruan Tinggi membuat Surat Tugas yang diberikan kepada Dosen yang akan melaksanakan kegiatan PKM. Kegiatan PKM dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Februari 2023
Lokasi : SMKN Pertanian Pembangunan Lampung
Ruang : Lab Komputer
Waktu : 09.00 – selesai
Peserta : Guru, Tenaga Pendidik, dan Siswa (Jumlah 30)

Berikut adalah rangkaian kegiatan PKM :

Tabel 1. Rangkaian Kegiatan PKM

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	09.00 – 09.10	Registrasi	Peserta
2	09.10 – 09.15	Menyanyikan Indonesia raya	Panitia
3	09.15 – 09.20	Menyanyikan Himne Guru	Panitia
4	09.20 – 09.30	Sambutan Kepala Sekolah	Junaina, M.Pd.
5	09.30 – 09.40	Sambutan Perguruan Tinggi	Rusliyawati, S. Kom., MTI.
6	09.40 – 09.50	Penandatanganan MOU	Sekolah dan Perguruan Tinggi
7	09.50 – 10.00	Pemutaran Video dan Profile Univesitas Teknokrat Indonesia	Nurgiyanti, A. Md.
8	10.00 – 11.00	Manajemen Konten dan Fungsi Situs Web	Erliyan Redy Susanto, M. Kom.
9	11.00 – 11.30	Evaluasi	Pemateri
10	11.30 – 12.00	Penutup	Panitia

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk mengambil bukti kegiatan yang telah dilakukan menggunakan peralatan sesuai kebutuhan seperti foto dan video. Berikut adalah dokumentasi kegiatan PKM



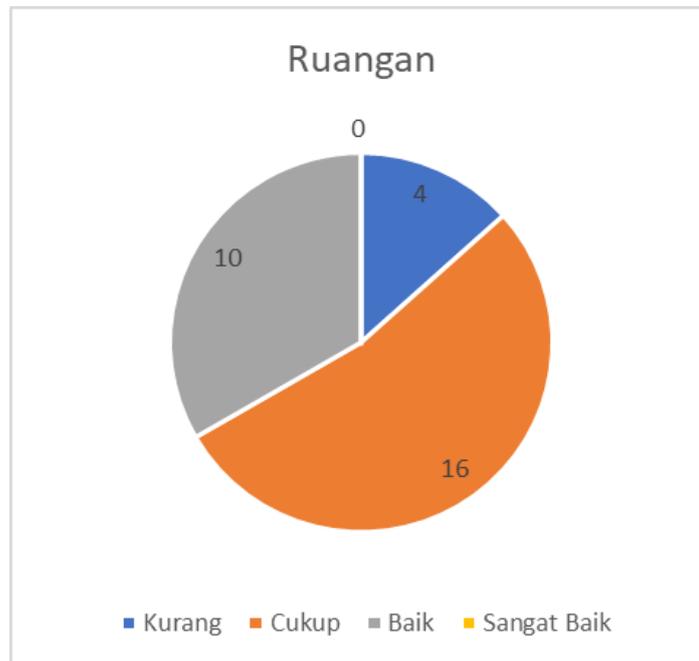
Gambar 3. Penyampaian Materi



Gambar 4. Foto Bersama dengan Peserta

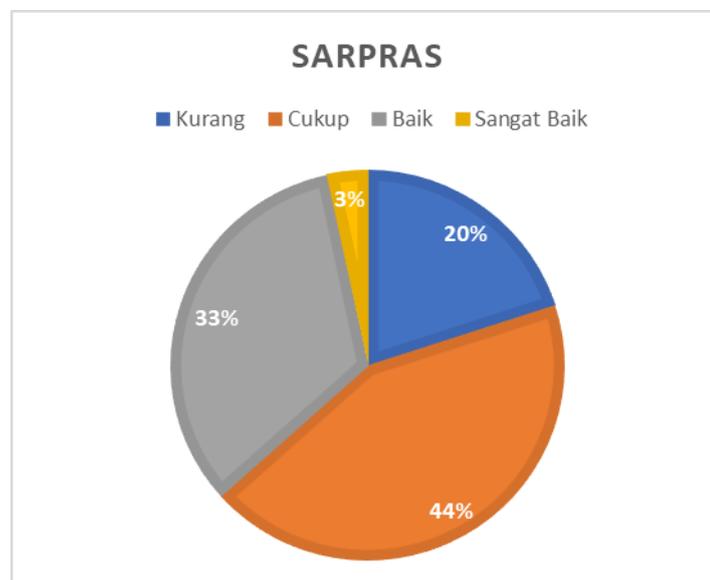
3.2. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta dan keberhasilan pelaksanaan PKM. Instrumen yang digunakan untuk evaluasi yaitu quisioner yang dibagikan kepada seluruh peserta secara tertutup untuk menilai pelaksanaan PKM. Hasil evaluasi PKM ditampilkan pada Gambar 7-10:



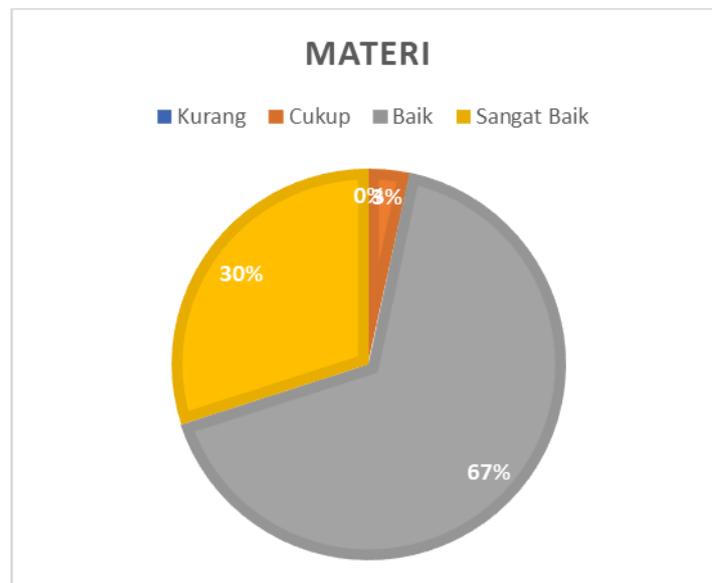
Gambar 5. Hasil Penilaian Ruangan

Berdasarkan Gambar 5 maka didapat diketahui bahwa rata-rata peserta memberikan penilaian BAIK untuk kondisi ruangan yang digunakan. Untuk penilaian sarana dan prasarana yang digunakan ditampilkan pada Gambar 6.



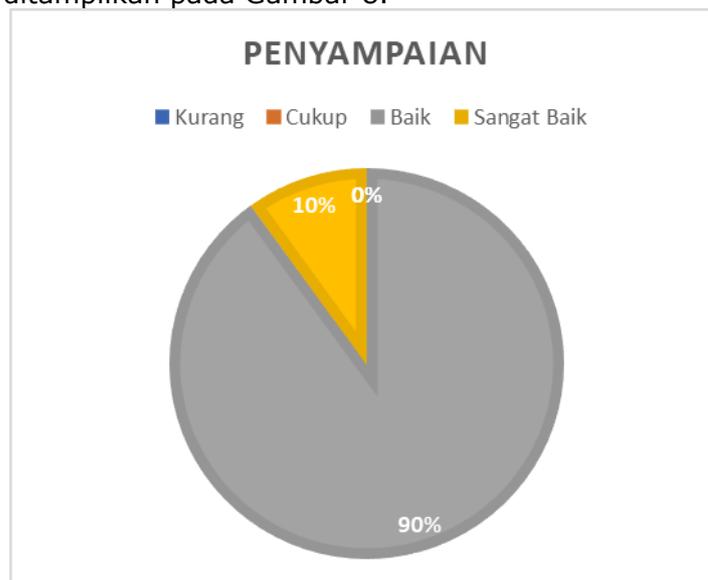
Gambar 6. Hasil Penilaian Sarana dan Prasarana (sarpras)

Berdasarkan Gambar 6 didapat diketahui bahwa rata-rata peserta memberikan penilaian sebesar 48% atau kategori "CUKUP" untuk sarana dan prasarana. Selanjutnya untuk penilaian materi yang disampaikan ditampilkan pada Gambar 7.



Gambar 7. Hasil Penilaian Materi

Berdasarkan Gambar 8 didapat diketahui bahwa rata-rata peserta memberikan penilaian sebesar 75% atau kategori "BAIK" untuk materi yang disampaikan. Selanjutnya untuk penilaian penyampaian materi ditampilkan pada Gambar 8.



Gambar 8. Hasil Penilaian Cara Penyampaian

Berdasarkan Gambar 8 didapat diketahui bahwa rata-rata peserta memberikan penilaian sebesar 90% atau kategori "BAIK" untuk penyampaian materi.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan PKM dan rekapitulasi pengisian angket yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan PKM menurut peserta secara keseluruhan memberikan penilaian baik. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan PKM ini, para guru dan siswa dapat menggunakan sistem yang telah dikembangkan sehingga dapat membantu pengelolaan data sekolah



DAFTAR PUSTAKA

- Arief MR., (2011), *Pemrograman Web Dinamis menggunakan PHP dan MySql*. Yogyakarta: Andi Offset
- N. Izzah (2020) "Pelatihan Membuat Dan Mengelola Website Sekolah," *J. Abdimas Bina Bangsa*, vol. 1, no. 2, pp. 247–256
- Kaafi, Ahmad., Lelianah, Suparni, MA Azis., (2022) *Pelatihan Pembuatan Sistem Informasi Berbasis Website Pada Remaja Islam Masjid At-Taubah Jakarta Menuju SDM Unggul*, *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Volume 2 Nomor 1 April 2022 Halaman 50-55
- S. F. Ardabili et al. (2020) "COVID-19 outbreak prediction with machine learning," *Algorithms*, vol. 13, no. 10
- A. Christian, S. Hesinto, and A. Agustina, (2018) "Rancang Bangun Website Sekolah Dengan Menggunakan Framework Bootstrap (Studi Kasus SMP Negeri 6 Prabumulih)," *J. Sisfokom (Sistem Inf. dan Komputer)*, vol. 7, no. 1, pp. 22–27
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*", penerbit Bandung: Alfabeta
- Usman dan Purnomo (2008), "Metodologi Penelitian Sosial", Penerbit PT Bumi Aksara, Jakarta
- Salmaa (2023), "Menulis Karya Ilmiah, Identifikasi Masalah: Definisi, Bagian, Cara Membuatnya", Penerbit Depublish, Drono, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, D.I Yogyakarta 55581